

# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2014**



# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014**

*ISSN* : 979.470.249.88

*Katalog BPS* : 231004.16

*Nomor Publikasi* : 16521.13.01

*Naskah* : *Bidang Statistik Sosial*  
***BPS Propinsi Sumatera Selatan***

*Gambar Kulit* : *Bidang Statistik Sosial*

*Diterbitkan Oleh* : *BPS Provinsi Sumatera Selatan*

*Dicetak Oleh* :

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014**

Pengarah : Ir. H. Bachdi Ruswana, MM

Editor : Berdikarjaya, SE, MM

Penulis : Sondra Megasari, S.ST

Pengolah Data/  
Penyiapan Draft : Sondra Megasari, S.ST

## KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 ini merupakan salah satu analisis penting dari data Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Sumatera Selatan pada tahun 2014, berdasarkan hasil pengumpulan data Sakernas yang dilaksanakan di Provinsi Sumatera Selatan pada Bulan Agustus 2014. Dengan jumlah sampel sekitar 6.400 rumah tangga yang tersebar secara merata di seluruh kabupaten/kota, memungkinkan publikasi ini diterbitkan menurut kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami menyambut gembira setiap kritik dan saran yang konstruktif, guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Juni 2015  
BPS Provinsi Sumatera Selatan  
Kepala,

**IR. H. BACHDI RUSWANA, MM**  
**NIP. 19570715 198003 1 002**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	2
BAB II. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	4
BAB III. PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA .....	11
3.1. Pengangguran Terbuka.....	11
3.2. Pengangguran Terdidik.....	16
3.3. Setengah Pengangguran.....	18
3.4. Tingkat Kesempatan Kerja.....	22
BAB IV. DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA ....	24
BAB V. JENIS PEKERJAAN / JABATAN .....	27
BAB VI. STATUS PEKERJAAN .....	29
BAB VII. PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	32
BAB VIII. PENUTUP .....	36

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 .....	4
Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014.....	6
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 ....	10
Tabel 4. Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014.....	12
Tabel 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014.....	13
Tabel 6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014.....	15
Tabel 7. Tingkat Pengangguran Terdidik menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	17
Tabel 8. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014.....	19
Tabel 9. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	21
Tabel 10. Tingkat Kesempatan Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	23
Tabel 11. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014..	24
Tabel 12. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	26

Tabel 13. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 .....	28
Tabel 14. Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 .....	30
Tabel 15. Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	32
Tabel 16. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014.....	33
Tabel 17. Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014.....	34
Tabel 18. Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014.....	35

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014 ....	5
Grafik 2. Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014 ....	7
Grafik 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	9
Grafik 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	14
Grafik 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	16
Grafik 6. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	22
Grafik 7. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 .....	31



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan ketenagakerjaan disadari bersifat kompleks karena mempengaruhi dan dipengaruhi berbagai faktor dengan pola hubungan yang seringkali tidak mudah untuk dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Pendekatan sektoral yang sempit dan keterbatasan data-data ketenagakerjaan jelas tidak memadai untuk membuat suatu kebijakan dan mungkin secara keseluruhan malah bersifat merugikan (*counterproductive*), sebagai contoh adanya kebijakan proteksi yang berlebihan terhadap pekerja sektor formal melalui mekanisme upah minimum sebagaimana ditempuh oleh negara-negara Amerika Latin, justru berdampak terhadap tingginya disparitas tingkat upah antara pekerja formal dan informal yang pada gilirannya akan memperbesar ketimpangan pendapatan masyarakat.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Baik itu menyangkut tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi, maupun tingkat produktivitas tenaga kerja yang masih belum optimal. Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu

penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini jelas terlalu besar jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Walaupun demikian, peran yang dimainkan pihak pemerintah dapat sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini peranan pihak swasta tidak kalah pentingnya, keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

## **1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III,

**Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja** yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

<http://sumsel.bps.go.id>

## BAB II

### TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik, dimana penurunan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

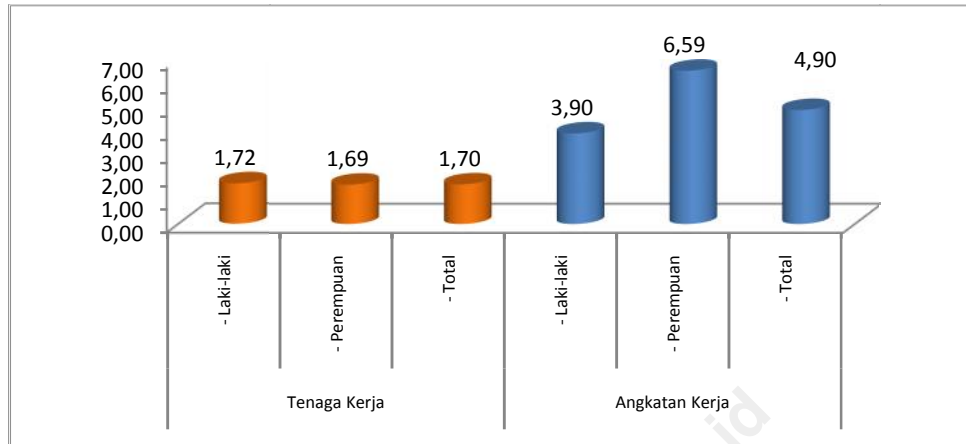
Data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2014 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 94.595 orang dibandingkan kondisi tahun 2013 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,70 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, baik secara absolut maupun secara persentase mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 181.542 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 4,90 persen.

**Tabel 1.**  
**Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja**  
**menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014**

Jenis Kelamin	2013	2014	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tenaga Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	2.810.892	2.859.196	48.304	1,72
- Perempuan	2.738.149	2.784.440	46.291	1,69
- Total	5.549.041	5.643.636	94.595	1,70
<b>Angkatan Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	2.321.892	2.412.369	90.477	3,90
- Perempuan	1.382.240	1.473.305	91.065	6,59
- Total	3.704.132	3.885.674	181.542	4,90

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Grafik 1.**  
**Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja**  
**menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013- 2014 (persen)**



Dilihat dari aspek gender selama periode Tahun 2013-2014, peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 1,72 persen diikuti dengan peningkatan laju pertumbuhan angkatan kerja laki-laki yaitu sebesar 3,90 persen. Dan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk perempuan meningkat sebesar 1,69 persen diikuti dengan peningkatan laju pertumbuhan angkatan kerjanya sebesar 6,59 persen. Hal ini menunjukkan indikasi adanya pergeseran aktivitas penduduk perempuan dari kegiatan yang tidak ekonomi aktif seperti sekolah atau mengurus rumah tangga ke kegiatan ekonomi aktif.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia

kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2014 sebesar 68,85 persen, lebih besar dibandingkan TPAK pada tahun 2013 yaitu sebesar 66,75 persen. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan semakin tingginya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.

**Tabel 2.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 (%)**

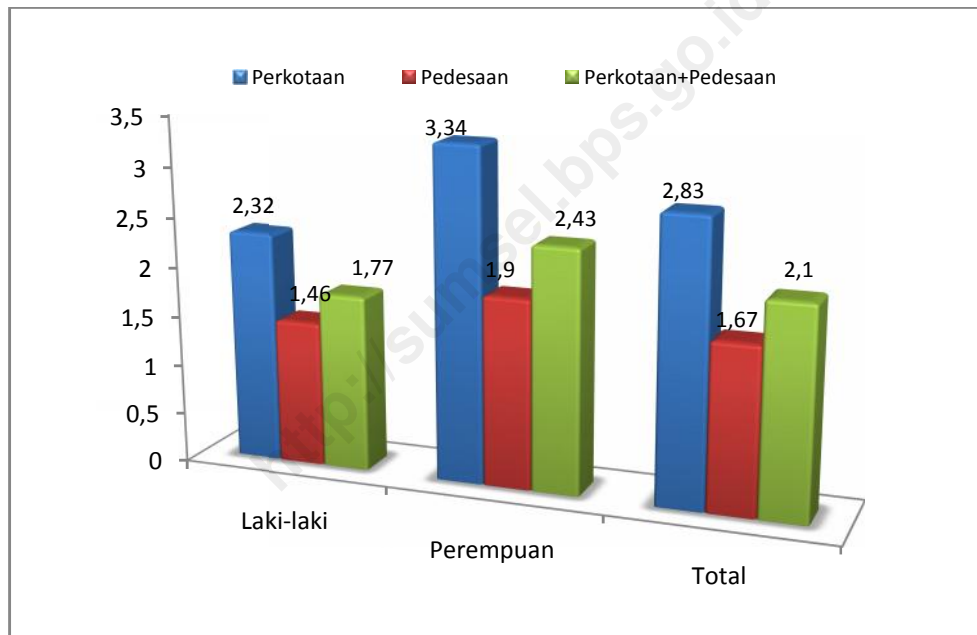
Daerah/ Jenis Kelamin	2013	2014	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	76,87	79,19	2,32
- Perempuan	45,84	49,18	3,34
- Total	61,31	64,14	2,83
Pedesaan			
- Laki-laki	85,81	87,27	1,46
- Perempuan	53,21	55,11	1,90
- Total	69,88	71,55	1,67
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	82,60	84,37	1,77
- Perempuan	50,48	52,91	2,43
- Total	66,75	68,85	2,10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dicermati dari aspek gender, TPAK di Sumatera Selatan selama setahun terakhir terjadi peningkatan baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Jika

ditinjau lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan mengalami peningkatan sebesar 2,32 persen, sementara untuk daerah pedesaan mengalami peningkatan sebesar 1,46 persen. Untuk penduduk perempuan baik di daerah pedesaan maupun perkotaan mengalami peningkatan angka TPAK yaitu untuk daerah perkotaan meningkat sebesar 3,34 persenan untuk daerah pedesaan meningkat sebesar 1,90 persen.

**Grafik 2.**  
**Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**

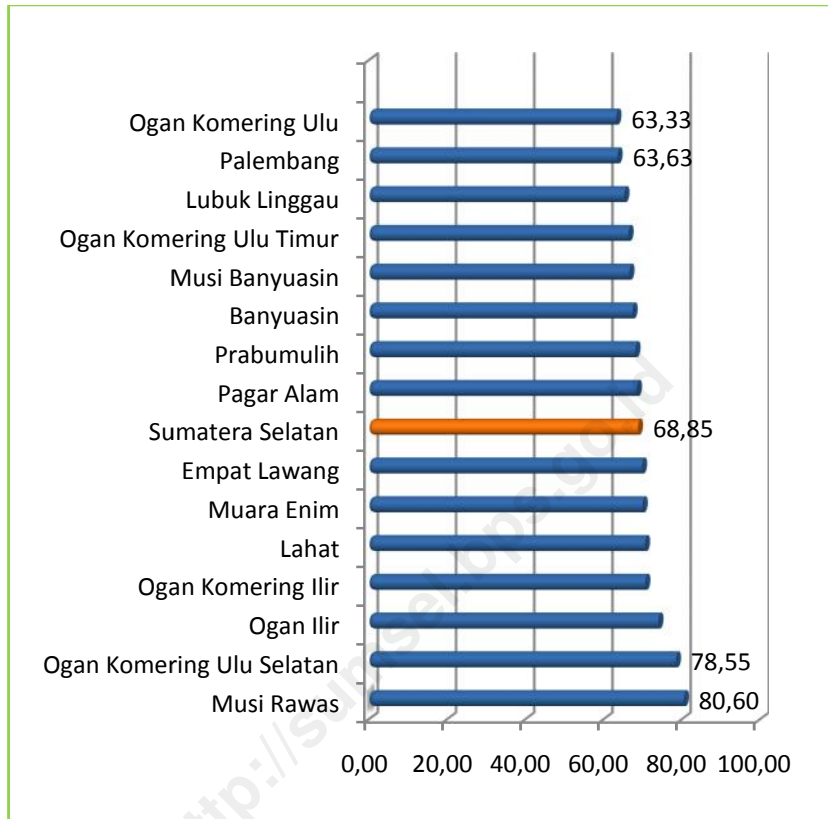


TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun selalu cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan, hal ini terkait dengan budaya dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Hal ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya.



**Grafik 3.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut**  
**Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**



Pada Grafik 3, terlihat bahwa kabupaten/kota yang lebih dominan dengan karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang didominasi oleh daerah perkotaan. Kabupaten Musi Rawas dan OKU Selatan sebagai contoh, mempunyai TPAK tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 80,60 persen dan 78,55 persen. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 63,33 persen.

**Tabel 3.**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	81,47	44,40	63,33
2. Ogan Komering Ilir	89,01	51,56	70,72
3. Muara Enim	82,47	57,45	70,06
4. Lahat	83,75	57,04	70,66
5. Musi Rawas	91,44	69,42	80,60
6. Musi Banyuasin	87,01	45,29	66,67
7. Banyuasin	86,74	47,43	67,48
8. OKU Selatan	90,80	64,62	78,55
9. OKU Timur	84,76	47,37	66,45
10. Ogan Ilir	82,32	65,95	74,07
11. Empat Lawang	84,71	54,33	69,90
71. Palembang	78,42	49,09	63,63
72. Prabumulih	83,77	52,70	68,20
73. Pagaralam	82,63	53,78	68,59
74. Lubuklinggau	82,63	48,29	65,39
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>84,37</b>	<b>52,91</b>	<b>68,85</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihatdari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Musi Rawas yaitu sebesar 91,44 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 78,42 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten Musi Rawas yaitu sebesar 69,42 persen dan yang terendah di Kabupaten OKU sebesar 44,40 persen.

Data yang ditampilkan pada Tabel 3 memperkuat uraian sebelumnya bahwa baik secara absolut maupun dilihat dari aspek gender, kabupaten yang lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan.

## **BAB III**

### **PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA**

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah melambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

#### **3.1. Pengangguran Terbuka**

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2014 sebesar 4,96 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut, angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2014 masih relatif tinggi yaitu sebesar 192.868 orang, *dimana 60,52 persen*

*diantaranya belum pernah bekerja.* Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup banyak agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Hal lain yang turut mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Selatan adalah perkembangan keadaan perekonomian secara global.

**Tabel 4.**  
**Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 (orang)**

Daerah	2013			2014		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	68.233	31.826	100.059	75.235	32.015	107.250
Pedesaan	51.825	27.365	79.190	59.097	26.521	85.618
Total	120.058	59.191	179.249	134.332	58.536	192.868

Sumber: BPS, diolah dari *Sakernas 2013 dan 2014*

Tabel 5 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan alamiah penduduk, kemungkinan juga karena dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu sebagai konsekuensi dari meningkatnya tingkat pendidikan penduduk, akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan karena pencari

kerja pertama kali yang merasa memiliki pendidikan yang memadai, baik yang berasal dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja, hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

**Tabel 5.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 (%)**

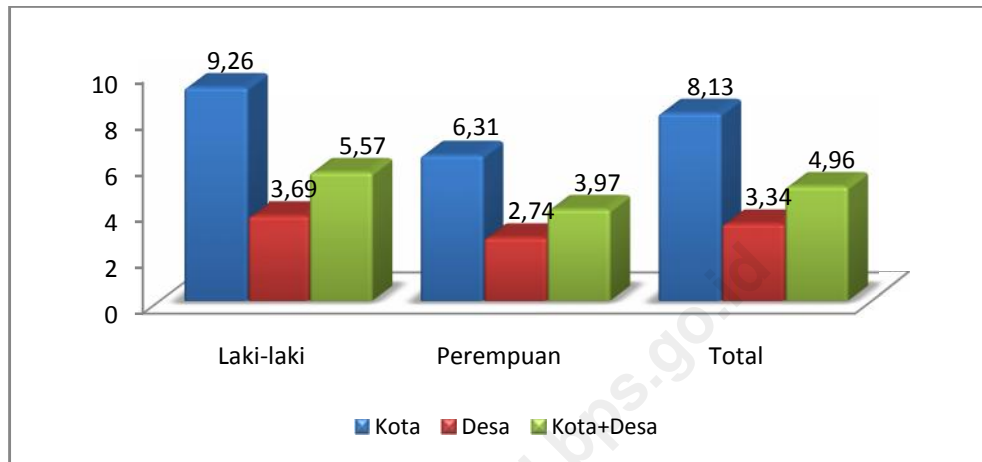
Daerah	2013			2014		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	8,81	6,85	8,07	9,26	6,31	8,13
Pedesaan	3,35	2,98	3,21	3,69	2,74	3,34
Total	5,17	4,28	4,84	5,57	3,97	4,96

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2013 dan 2014

Tingkat pengangguran terbuka perempuan secara umum pada tahun 2014 menurun dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 4,28 persen pada tahun 2013 menjadi 3,97 persen tahun 2014. Penurunan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan

maupun daerah pedesaan. Di daerah perkotaan terjadi penurunan sebesar 0,54 persen sedangkan di daerah pedesaan terjadi penurunan 0,24 persen.

**Grafik4.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**



Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki pada tahun 2014 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 5,17 persen tahun 2013 menjadi 5,57 persen pada tahun 2014. Peningkatan tingkat pengangguran laki-laki tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya tingkat pengangguran terbuka laki-laki di daerah perkotaan dari sebesar 8,81 persen tahun 2013 menjadi sebesar 9,26 persen tahun 2014 dan di daerah pedesaan dari sebesar 3,35 persen tahun 2013 menjadi 3,69 tahun 2014.

**Tabel 6.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**

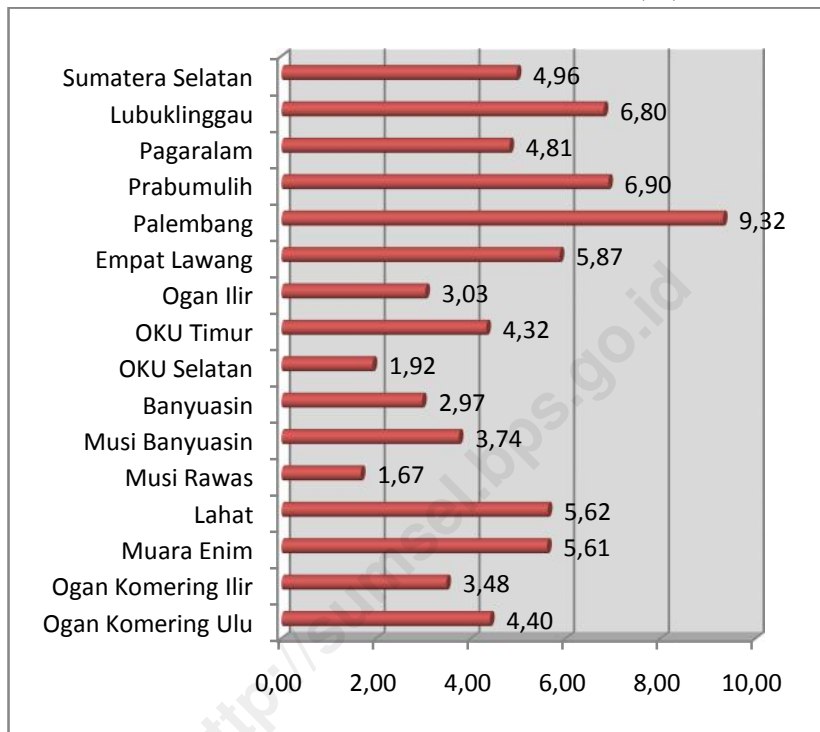
Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	4,66	3,89	4,40
2. Ogan Komering Ilir	4,38	1,84	3,48
3. Muara Enim	7,51	2,83	5,61
4. Lahat	5,98	5,07	5,62
5. Musi Rawas	1,51	1,89	1,67
6. Musi Banyuasin	3,64	3,95	3,74
7. Banyuasin	2,99	2,92	2,97
8. OKU Selatan	1,29	2,93	1,92
9. OKU Timur	4,36	4,25	4,32
10. Ogan Ilir	3,46	2,51	3,03
11. Empat Lawang	5,40	6,65	5,87
71. Palembang	11,24	6,30	9,32
72. Prabumulih	7,92	5,27	6,90
73. Pagaram	5,83	3,16	4,81
74. Lubuklinggau	5,45	9,08	6,80
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,57</b>	<b>3,97</b>	<b>4,96</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Sebagaimana sudah dibahas dalam uraian sebelumnya. Tabel 6 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kabupaten Musi Rawas 1,67 persen dan Kabupaten OKU Selatan 1,92 persen. Sedangkan Kota Palembang, Kota Prabumulih,

dan Kota Lubuklinggau merupakan 3 (tiga) kota yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 9,32 persen, 6,90 persen dan 6,80 persen.

**Grafik 5.**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**



### 3.2. Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik terutama di daerah perkotaan. Tabel 7 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Data yang ada memperlihatkan bahwa pendidikan yang tinggi belum merupakan jaminan untuk segera mendapatkan pekerjaan, bahkan pendidikan yang tinggi justru seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Terbukti tingkat pengangguran pada



jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA keatas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2014 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan turun sedikit, dari sebesar 9,48 persen pada tahun 2013 menjadi sebesar 9,45 persen pada tahun 2014 atau terjadi penurunan sebesar 0,03 persen. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2014, sebanyak 9 sampai 10 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

**Tabel 7.**  
**Tingkat Pengangguran menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin,**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014 (%)**

Jenjang Pendidikan	2013			2014		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	3,17	0,65	2,06	2,73	0,54	1,75
SD	2,62	0,74	1,93	2,82	1,11	2,17
SLTP	3,88	3,00	3,62	5,05	2,81	4,34
SLTA	9,16	11,23	9,81	10,37	11,65	10,78
PT	8,68	8,72	8,70	6,74	5,61	6,16
<b>Total</b>	<b>5,17</b>	<b>4,28</b>	<b>4,84</b>	<b>5,57</b>	<b>3,97</b>	<b>4,96</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Seperti telah disinggung sebelumnya, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi demikian tingginya tingkat pengangguran terdidik. Kalangan ekonom cenderung menyebut kekakuan lapangan kerja sebagai penyebab tidak terserapnya tenaga kerja terdidik. Sebagai ilustrasi, pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaannya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Ilustrasi di atas mengartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafit dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradox dunia pendidikan di Sumatera Selatan.

### **3.3. Setengah Pengangguran**

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja, dalam hal ini biasanya diistilahkan dengan setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Dimana meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill* dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang

diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 8, pada tahun 2014 tingkat setengah pengangguran angkanya cukup tinggi yaitu 44,46 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 44 sampai 45 orang mempunyai jam kerja yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Dari fakta di atas, tampak jelas bahwa problem pengangguran di Sumatera Selatan masih cukup berat. Tingkat pengangguran terbuka meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,96 persen, namun bila ditambah dengan tingkat setengah pengangguran yang mencapai 44,46 persen, maka Sumatera Selatan memiliki angka pengangguran yang cukup besar, mencapai hampir separuh dari angkatan kerja, yaitu 49,42 persen.

**Tabel 8.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**

<b>Daerah</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
Perkotaan	19,56	30,02	23,66
Pedesaan	50,74	61,00	54,62
Perkotaan + Pedesaan	40,65	50,60	44,46

*Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2014*

Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh data dalam Tabel 8, tingkat setengah pengangguran di pedesaan jauh lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan justru jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dari ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

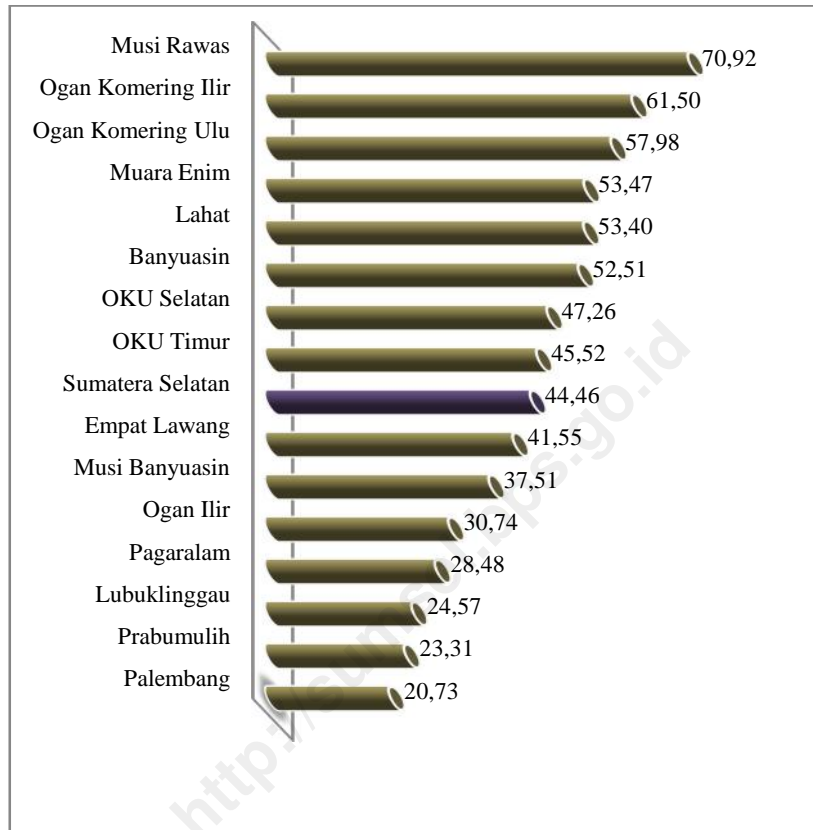
**Tabel 9.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan**  
**Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	57,88	58,17	57,98
2. Ogan Komering Ilir	60,71	62,90	61,50
3. Muara Enim	48,99	59,70	53,47
4. Lahat	46,49	63,86	53,40
5. Musi Rawas	69,44	72,95	70,92
6. Musi Banyuasin	31,19	50,34	37,51
7. Banyuasin	47,10	62,80	52,51
8. OKU Selatan	36,03	65,53	47,26
9. OKU Timur	44,41	47,60	45,52
10. Ogan Ilir	31,79	29,46	30,74
11. Empat Lawang	34,44	53,35	41,55
71. Palembang	16,61	26,86	20,73
72. Prabumulih	19,01	29,92	23,31
73. Pagaralam	22,01	38,68	28,48
74. Lubuklinggau	17,95	36,26	24,57
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>40,65</b>	<b>50,60</b>	<b>44,46</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

**Grafik 6.**  
**Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota,**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**



### 3.4. Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja. Untuk Sumatera Selatan, sejalan dengan rendahnya tingkat pengangguran terbuka, maka tingkat kesempatan kerja di daerah ini tergolong tinggi.

Pada tahun 2014 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan mencapai 95,04 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 95 sampai 96 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen. Dilihat dari perbedaan jenis kelamin, tingkat kesempatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja perempuan. Meskipun tingkat kesempatan kerja cukup tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

**Tabel 10.**  
**Tingkat Kesempatan Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 (%)**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	95,34	96,11	95,60
2. Ogan Komering Ilir	95,62	98,16	96,52
3. Muara Enim	92,49	97,17	94,39
4. Lahat	94,02	94,93	94,38
5. Musi Rawas	98,49	98,11	98,33
6. Musi Banyuasin	96,36	96,05	96,26
7. Banyuasin	97,01	97,08	97,03
8. OKU Selatan	98,71	97,07	98,08
9. OKU Timur	95,64	95,75	95,68
10. Ogan Ilir	96,54	97,49	96,97
11. Empat Lawang	94,60	93,35	94,13
71. Palembang	88,76	93,70	90,68
72. Prabumulih	92,08	94,73	93,10
73. Pagaralam	94,17	96,84	95,19
74. Lubuklinggau	94,55	90,92	93,20
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>94,43</b>	<b>96,03</b>	<b>95,04</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

**BAB IV**  
**DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA**

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan juga sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

**Tabel 11.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014**

Lapangan Pekerjaan	2013			2014		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Sektor Primer</b>						
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan	57,27	50,86	54,86	55,87	49,34	53,37
Pertambang&Penggalian	2,24	0,25	1,49	1,58	0,12	1,02
<b>Sektor Sekunder</b>						
Industri	4,26	5,88	4,87	4,70	5,62	5,05
Listik, Gas, Air	0,27	0,06	0,19	0,21	0,12	0,17
Konstruksi	5,86	0,41	3,82	7,19	0,21	4,52
<b>Sektor Tersier</b>						
Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi	11,51	22,02	15,46	11,79	24,56	16,69
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,59	0,36	3,63	6,29	0,57	4,10
Keuangan, Freal Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,55	1,74	2,24	2,20	1,11	1,78
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	10,44	18,43	13,44	10,17	18,35	13,30
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2.201.834</b>	<b>1.323.049</b>	<b>3.524.883</b>	<b>2.278.037</b>	<b>3.692.806</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan



Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi sektoral tenaga kerja dari sektor primer dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu sektor sekunder dan tersier. Sehingga, persentase tenaga kerja di sektor primer akan menurun dan sebaliknya pada sektor sekunder dan tersier akan meningkat.

Tabel 11 memperlihatkan bahwa dari 3.692.806 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, lebih dari setengahnya yaitu 53,37 persen diantaranya bekerja di sektor pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan. Sektor kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah sektor tersier yaitu perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yaitu 16,69 persen. Sedangkan di sektor sekunder yang tertinggi yaitu di sektor industri sebesar 5,05 persen.

Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Dimana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh sektor pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagaralam, dan Kota Lubuk Linggau lebih didominasi oleh sektor tersier. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, tentu saja kondisi perekonomiannya lebih maju dibanding kabupaten lainnya. Sehingga penyerapan tenaga kerja di sektor sekunder dan tersier yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di sektor primer.

**Tabel 12.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Primer	Sekunder	Tersier	%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ogan Komering Ulu	60,69	5,19	34,13	100,00	149.345
2. Ogan Komering Ilir	73,10	6,64	20,26	100,00	373.278
3. Muara Enim	61,46	6,59	31,94	100,00	350.439
4. Lahat	63,71	7,42	28,87	100,00	184.770
5. Musi Rawas	85,19	3,66	11,15	100,00	310.699
6. Musi Banyuasin	74,40	6,45	19,15	100,00	268.495
7. Banyuasin	60,64	9,84	29,52	100,00	367.665
8. OKU Selatan	80,45	2,89	16,66	100,00	184.990
9. OKU Timur	62,32	9,16	28,52	100,00	294.632
10. Ogan Ilir	47,13	19,70	33,16	100,00	205.412
11. Empat Lawang	69,88	5,32	24,81	100,00	108.160
71. Palembang	2,16	23,01	74,83	100,00	661.192
72. Prabumulih	23,22	20,00	56,78	100,00	78.001
73. Pagaralam	37,89	9,51	52,60	100,00	62.482
74. Lubuklinggau	27,67	11,87	60,45	100,00	93.246
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>53,37</b>	<b>10,77</b>	<b>35,87</b>	<b>100,00</b>	<b>3.692.806</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

## **BAB V**

### **JENIS PEKERJAAN/JABATAN**

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian, sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian. Lebih dari sebagian penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2014 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 52,49 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga menyerap pekerja relatif banyak adalah tenaga tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 16,75 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 14,62 persen, sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil.

Jika dibedakan menurut gender, terdapat pola yang berbeda antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal jenis pekerjaan utamanya. Pada tahun 2014, secara umum, lebih dari setengah pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu masing-masing 54,59 persen dan 49,11 persen. Setelah usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 22,84 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 9,50 persen. Tetapi untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu di tenaga usaha penjualan sebesar 22,87 persen dan tenaga profesional sebesar 10,66 persen.

**Tabel 13.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan dan**  
**Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014**

Jenis Pekerjaan	2013			2014		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,83	9,84	6,04	4,50	10,66	6,86
Tenaga Kpemimpinan & Ketatalaksanaan	1,37	0,45	1,03	1,06	0,48	0,84
Pjbt Pelaksana & TU	3,79	4,80	4,16	3,63	4,95	4,14
Tenaga Usaha Penjualan	8,97	19,45	12,82	9,50	22,87	14,62
Tenaga Usaha Jasa	3,05	4,31	3,51	3,15	4,89	3,81
Tenaga Usaha Pertanian	56,51	53,83	55,53	54,59	49,11	52,49
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar	21,68	7,21	16,37	22,84	6,96	16,75
Lainnya	0,79	0,11	0,54	0,72	0,08	0,48
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2.235.791</b>	<b>1.297.141</b>	<b>3.532.932</b>	<b>2.278.037</b>	<b>3.692.806</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan, lebih dari setengah penduduk yang bekerja memiliki jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang dan Kota Prabumulih. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 36,18 persen, sedangkan di Kota Prabumulih bekerja sebagai tenaga usaha penjualan (lihat Lampiran Tabel 9c).

## **BAB VI**

### **STATUS PEKERJAAN**

Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha dengan buruh tetap pada tahun 2014 sebesar 2,85 persen. Persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas di non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 18,41 persen atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/art sebesar 18,72 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 34,61 persen.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 30,99 persen, sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebesar 40,03 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, dimana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, yang bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar, sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami mereka, dengan jenis pekerjaan yang berkulat disekitar rumah tangga.

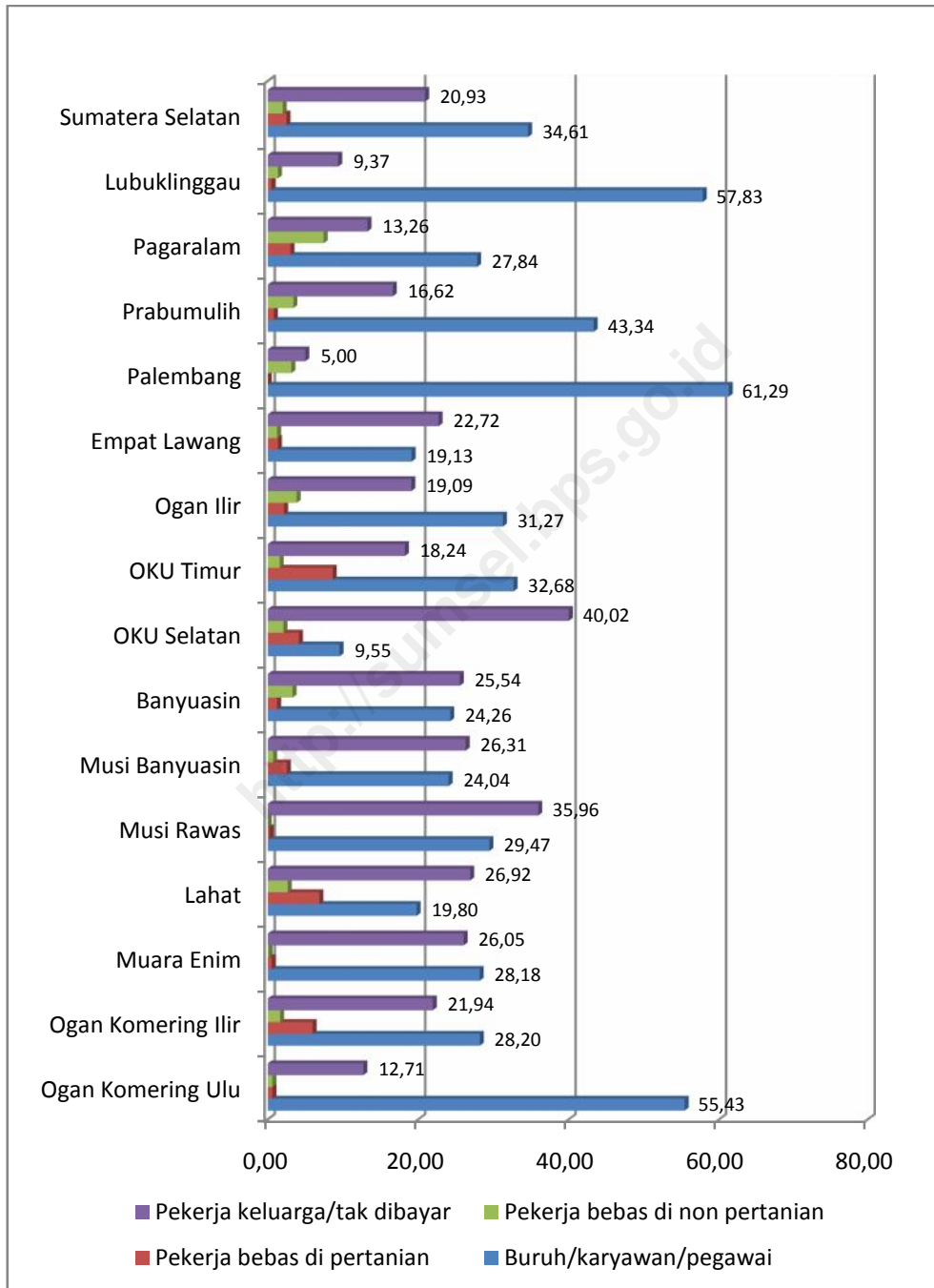
**Tabel 14.**  
**Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan**  
**Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014**

Status Pekerjaan	2011			2013		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri	17,40	15,08	16,55	18,92	17,59	18,41
2. Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	26,72	7,23	19,56	25,89	7,16	18,72
3. Bekerja dibantu buruh tetap	3,51	1,24	2,68	3,79	1,35	2,85
4. Buruh/karyawan	36,13	28,35	33,28	36,86	30,99	34,61
5. Pekerja bebas di pertanian	3,17	3,27	3,21	2,70	2,15	2,49
6. Pekerja bebas di non pertanian	2,95	0,88	2,19	2,78	0,74	2,00
7. Pekerja tidak Dibayar	10,11	43,95	22,53	9,06	40,03	20,93
<b>Jumlah</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	N	<b>2.235.791</b>	<b>1.297.141</b>	<b>3.532.932</b>	<b>2.278.037</b>	<b>1.414.769</b>

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan*

Dari 15 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri berada di tiga kabupaten/kota, yaitu di Kota Palembang, Kota Pagaralam, dan Kabupaten Empat Lawang. Selain itu, terdapat lima kabupaten/kota yang persentase terbesar dari penduduk yang bekerja berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sedangkan tujuh kabupaten/kota lainnya persentase terbesar status pekerjaan penduduknya sebagai buruh/karyawan/pegawai.

**Grafik 7.**  
**Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**



**BAB VII**  
**PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL**

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15.**  
**Batasan Kegiatan Formal dan Informal**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Non Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note :

F = Formal  
INF = Informal



Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 3.692.806 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.541.944 orang (41,76 %) bekerja di sektor formal dan 2.150.862 (58,24 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 16).

**Tabel 16.**  
**Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek.Kasar	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	13.051	0	1.633	205.190	19.243	282.749	158.039	0
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	457	4.686	0	111.742	5.776	550.950	17.526	0
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	1.281	11.773	753	22.819	4.191	36.052	28.509	0
Buruh/Karyawan/ Pegawai	236.362	14.605	148.040	98.975	99.214	325.402	337.835	17.548
Pek.Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	90.495	1.425	0
Pek.Bebas Non Pertanian	2.172	0	1.542	3.972	6.718	0	59.289	0
Pek. Tak Dibayar	0	0	842	97.312	5.723	652.822	16.093	0

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2013), persentase pekerja di sektor informal mengalami penurunan sebesar 2,28 persen. Fakta ini sejalan dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan juga mengalami penurunan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal juga ikut mengalami penurunan.

**Tabel 17.**  
**Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pek.Ksr	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	6.676	0	1.467	64.966	6.370	235.379	116.187	0
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	457	3.053	0	63.604	3.906	504.360	14.447	0
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1.281	9.109	753	17.273	2.813	28.109	27.003	0
Buruh/Karyawan/Pegawai	92.876	12.073	78.179	50.549	55.067	235.535	298.856	16.452
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	60.133	1.425	0
Pekerja Bebas Non Pertanian	1.158	0	1.542	1.517	1.634	0	57.438	0
Pekerja Tak Dibayar	0	0	842	18.609	1.943	180.137	4.859	0

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 63,27 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 55,13 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan di tahun 2013 relatif lebih rendah, hal ini sejalan dengan angka setengah pengangguran yang juga mengalami penurunan.

**Tabel 18.**  
**Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek.Ksar	Lain Nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	6.375	0	166	140.224	12.873	47.370	41.852	0
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	0	1.633	0	48.138	1.870	46.590	3.079	0
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	0	2.664	0	5.546	1.378	7.943	1.506	0
Buruh/Karyawan/Pegawai	143.486	2.532	69.861	48.426	44.147	89.867	38.979	1.096
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	30.362	0	0
Pekerja Bebas Non Pertanian	1.014	0	0	2.455	5.084	0	1.851	0
Pekerja Tak Dibayar	0	0	0	78.703	3.780	472.685	11.234	0

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2014 lebih besar dibanding kondisi setahun yang lalu. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan semakin tingginya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Tahun 2014 TPAK mengalami peningkatan, namun masih saja tidak semua penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 3.885.674 orang angkatan kerja yang ada, hanya 3.692.806 orang yang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih tinggi dari tahun 2013 (4,84 persen), yaitu sebesar 4,96 persen.
3. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2014 juga cukup tinggi yaitu 44,46 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 44 sampai 45 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 9,45. Berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 9 orang sampai 10 orang diantaranya dalam keadaan menganggur.
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2014 persentase tenaga kerja di sektor primer masih dominan walaupun cenderung menurun dibandingkan kondisi setahun sebelumnya. 54,39 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan pada tahun 2014 masih ditampung oleh sektor primer, 35,87 persen telah bekerja di sektor tersier dan hanya 9,74 persen bekerja di sektor sekunder.
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 60 persen (53,37%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja, hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas Non Pertanian dan Pekerja Keluarga) yaitu sebesar 60,02 persen, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai pengusaha (Berusaha Sendiri, Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar, Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar) yaitu sebesar 39,98 persen.  
  
Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relative kecil.

8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2014 cenderung menurun dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 3.692.806 orang penduduk yang bekerja sebanyak 41,76 persen telah bekerja di sektor formal dan 58,24 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

<http://sumsel.bps.go.id>

# Tabel-Tabel Ketenagakerjaan

**Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013- 2014**

Kabupaten/ Kota	2013						2014					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	124 081	118 585	242 666	96 182	44 929	141 111	125 996	120 665	246 661	102 645	53 570	156 215
Ogan Komering Ilir	274 711	262 464	537 175	240 127	143 956	384 083	279 843	266 991	546 834	249 075	137 659	386 734
Muara Enim	261 968	258 169	520 137	212 917	150 212	363 129	267 029	262 877	529 906	220 218	151 030	371 248
Lahat	139 320	134 043	273 363	118 690	76 415	195 105	141 273	135 800	277 073	118 313	77 456	195 769
Musi Rawas	195 873	189 648	385 521	174 734	129 524	304 258	199 147	192 874	392 021	182 096	133 890	315 986
Musi Banyuasin	210 580	200 251	410 831	180 343	71 704	252 047	214 465	203 889	418 354	186 597	92 332	278 929
Banyuasin	281 329	270 387	551 716	238 744	112 366	351 110	286 389	275 079	561 468	248 422	130 480	378 902
OKU Selatan	125 865	110 242	236 107	113 340	62 725	176 065	127 786	112 334	240 120	116 029	72 585	188 614
OKU Timur	233 083	223 545	456 628	195 539	109 297	304 836	236 492	226 916	463 408	200 450	107 492	307 942
Ogan Ilir	139 468	141 776	281 244	116 500	96 701	213 201	141 921	144 068	285 989	116 827	95 014	211 841
Empat Lawang	82 913	78 698	161 611	67 964	44 236	112 200	84 236	80 150	164 386	71 358	43 548	114 906
Palembang	558 088	568 288	1 126 376	416 670	251 272	667 942	568 033	577 843	1 145 876	445 460	283 661	729 121
Prabumulih	60 160	60 391	120 551	48 407	30 020	78 427	61 287	61 549	122 836	51 341	32 438	83 779
Pagaralam	48 565	45 987	94 552	40 821	23 260	64 081	49 121	46 575	95 696	40 591	25 049	65 640
Lubuklinggau	74 888	75 675	150 563	60 914	35 623	96 537	76 178	76 830	153 008	62 947	37 101	100 048
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>2 810 892</b>	<b>2 738 149</b>	<b>5 549 041</b>	<b>2 321 892</b>	<b>1 382 240</b>	<b>3 704 132</b>	<b>2 859 196</b>	<b>2 784 440</b>	<b>5 643 636</b>	<b>2 412 369</b>	<b>1 473 305</b>	<b>3 885 674</b>



**Tabel 2 a Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2013						2014					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	74,81	2,70	3,84	0,77	17,88	100,00	77,67	3,80	9,81	5,55	3,17	100,00
Ogan Komering Ilir	83,06	4,35	6,62	0,82	5,16	100,00	85,10	3,90	6,27	1,17	3,56	100,00
Muara Enim	78,32	2,95	11,11	0,00	7,61	100,00	76,28	6,19	9,94	0,52	7,07	100,00
Lahat	82,22	2,97	4,51	1,31	8,99	100,00	78,74	5,01	8,62	1,39	6,24	100,00
Musi Rawas	88,14	1,06	6,37	0,96	3,46	100,00	90,06	1,38	5,81	0,35	2,41	100,00
Musi Banyuasin	83,18	2,46	6,02	1,54	6,79	100,00	83,84	3,17	8,90	1,83	2,26	100,00
Banyuasin	79,76	5,10	5,29	2,42	7,42	100,00	84,15	2,59	8,50	0,86	3,89	100,00
OKU Selatan	88,44	1,61	4,67	0,45	4,83	100,00	89,63	1,17	5,72	0,37	3,11	100,00
OKU Timur	80,48	3,41	4,07	1,15	10,89	100,00	81,06	3,70	7,79	1,49	5,96	100,00
Ogan Ilir	79,85	3,68	2,18	4,19	10,09	100,00	79,47	2,85	9,13	2,56	5,99	100,00
Empat Lawang	78,42	3,55	6,83	2,57	8,63	100,00	80,14	4,57	7,08	2,18	6,03	100,00
Palembang	66,79	7,87	11,73	3,20	10,41	100,00	69,61	8,81	10,63	2,87	8,07	100,00
Prabumulih	75,94	4,52	10,43	2,51	6,59	100,00	77,14	6,64	9,04	1,17	6,01	100,00
Pagaralam	78,06	6,00	9,33	0,60	6,01	100,00	77,82	4,82	10,02	0,54	6,81	100,00
Lubuklinggau	76,45	4,89	12,14	0,98	5,54	100,00	78,13	4,51	12,07	1,74	3,55	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>78,33</b>	<b>4,27</b>	<b>7,39</b>	<b>1,73</b>	<b>8,27</b>	<b>100,00</b>	<b>79,67</b>	<b>4,70</b>	<b>8,69</b>	<b>1,71</b>	<b>5,24</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2 b Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2013						2014					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	36,37	1,52	3,56	47,01	11,54	100,00	42,67	1,73	10,70	43,50	1,41	100,00
Ogan Komering Ilir	52,97	1,87	4,59	37,51	3,06	100,00	50,61	0,95	5,94	40,22	2,28	100,00
Muara Enim	55,46	2,72	9,69	27,99	4,14	100,00	55,83	1,62	9,55	27,62	5,38	100,00
Lahat	54,86	2,15	6,22	32,65	4,12	100,00	54,14	2,89	8,08	31,29	3,60	100,00
Musi Rawas	67,98	0,32	8,01	20,45	3,25	100,00	68,10	1,32	8,82	20,67	1,09	100,00
Musi Banyuasin	34,55	1,26	8,93	48,01	7,26	100,00	43,50	1,79	8,80	43,56	2,36	100,00
Banyuasin	38,75	2,81	7,44	47,24	3,76	100,00	46,05	1,39	8,76	41,21	2,59	100,00
OKU Selatan	55,18	1,72	6,75	33,10	3,26	100,00	62,72	1,90	7,54	24,54	3,31	100,00
OKU Timur	47,10	1,80	5,60	39,66	5,85	100,00	45,36	2,01	5,97	41,65	5,01	100,00
Ogan Ilir	66,78	1,42	1,23	24,45	6,12	100,00	64,29	1,66	6,57	26,04	1,44	100,00
Empat Lawang	53,75	2,46	8,65	31,16	3,97	100,00	50,72	3,61	10,51	32,67	2,49	100,00
Palembang	41,38	2,84	10,97	42,36	2,46	100,00	46,00	3,09	11,68	36,94	2,29	100,00
Prabumulih	47,43	2,28	9,48	38,09	2,72	100,00	49,92	2,78	9,29	36,24	1,76	100,00
Pagaralam	47,51	3,07	13,04	32,64	3,73	100,00	52,08	1,70	11,62	32,07	2,54	100,00
Lubuklinggau	43,05	4,03	13,76	36,51	2,65	100,00	43,90	4,39	13,04	36,76	1,91	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>48,32</b>	<b>2,16</b>	<b>7,88</b>	<b>37,38</b>	<b>4,26</b>	<b>100,00</b>	<b>50,81</b>	<b>2,10</b>	<b>9,07</b>	<b>35,26</b>	<b>2,77</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2 c Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Lk+Pr)**

Kabupaten/Kota	2013						2014					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	56,03	2,12	3,70	23,36	14,78	100,00	60,55	2,79	10,24	24,11	2,31	100,00
Ogan Komering Ilir	68,36	3,14	5,63	18,74	4,13	100,00	68,26	2,46	6,11	20,24	2,93	100,00
Muara Enim	66,98	2,84	10,41	13,89	5,89	100,00	66,13	3,93	9,75	13,96	6,23	100,00
Lahat	68,80	2,57	5,35	16,68	6,60	100,00	66,69	3,97	8,35	16,05	4,94	100,00
Musi Rawas	78,22	0,70	7,17	10,55	3,36	100,00	79,26	1,35	7,29	10,35	1,76	100,00
Musi Banyuasin	59,48	1,87	7,44	24,19	7,02	100,00	64,18	2,49	8,85	22,17	2,31	100,00
Banyuasin	59,66	3,98	6,34	24,39	5,63	100,00	65,48	2,00	8,63	20,63	3,26	100,00
OKU Selatan	72,91	1,66	5,64	15,69	4,10	100,00	77,04	1,51	6,57	11,67	3,20	100,00
OKU Timur	64,14	2,62	4,82	20,00	8,42	100,00	63,58	2,87	6,90	21,15	5,49	100,00
Ogan Ilir	73,26	2,54	1,70	14,40	8,09	100,00	71,83	2,25	7,84	14,39	3,69	100,00
Empat Lawang	66,41	3,02	7,72	16,49	6,37	100,00	65,80	4,10	8,75	17,04	4,30	100,00
Palembang	53,97	5,33	11,35	22,95	6,40	100,00	57,70	5,93	11,16	20,05	5,16	100,00
Prabumulih	61,66	3,40	9,96	20,33	4,66	100,00	63,50	4,70	9,17	18,75	3,88	100,00
Pagaralam	63,20	4,58	11,14	16,19	4,90	100,00	65,29	3,30	10,80	15,88	4,73	100,00
Lubuklinggau	59,66	4,46	12,96	18,84	4,09	100,00	60,94	4,45	12,56	19,32	2,73	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>63,52</b>	<b>3,23</b>	<b>7,63</b>	<b>19,32</b>	<b>6,29</b>	<b>100,00</b>	<b>65,43</b>	<b>3,42</b>	<b>8,87</b>	<b>18,26</b>	<b>4,02</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3 TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014**

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	77,52	37,89	58,15	81,47	44,40	63,33
Ogan Komering Ilir	87,41	54,85	71,50	89,01	51,56	70,72
Muara Enim	81,28	58,18	69,81	82,47	57,45	70,06
Lahat	85,19	57,01	71,37	83,75	57,04	70,66
Musi Rawas	89,21	68,30	78,92	91,44	69,42	80,60
Musi Banyuasin	85,64	35,81	61,35	87,01	45,29	66,67
Banyuasin	84,86	41,56	63,64	86,74	47,43	67,48
OKU Selatan	90,05	56,90	74,57	90,80	64,62	78,55
OKU Timur	83,89	48,89	66,76	84,76	47,37	66,45
Ogan Ilir	83,53	68,21	75,81	82,32	65,95	74,07
Empat Lawang	81,97	56,21	69,43	84,71	54,33	69,90
Palembang	74,66	44,22	59,30	78,42	49,09	63,63
Prabumulih	80,46	49,71	65,06	83,77	52,70	68,20
Pagaralam	84,05	50,58	67,77	82,63	53,78	68,59
Lubuklinggau	81,34	47,07	64,12	82,63	48,29	65,39
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>82,60</b>	<b>50,48</b>	<b>66,75</b>	<b>84,37</b>	<b>52,91</b>	<b>68,85</b>

**Tabel 4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014**

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	3,48	4,01	3,65	4,66	3,89	4,40
Ogan Komering Ilir	4,98	3,42	4,39	4,38	1,84	3,48
Muara Enim	3,63	4,67	4,06	7,51	2,83	5,61
Lahat	3,49	3,78	3,60	5,98	5,07	5,62
Musi Rawas	1,19	0,47	0,88	1,51	1,89	1,67
Musi Banyuasin	2,87	3,51	3,05	3,64	3,95	3,74
Banyuasin	6,01	6,76	6,25	2,99	2,92	2,97
OKU Selatan	1,79	3,01	2,23	1,29	2,93	1,92
OKU Timur	4,07	3,68	3,93	4,36	4,25	4,32
Ogan Ilir	4,41	2,09	3,36	3,46	2,51	3,03
Empat Lawang	4,33	4,38	4,35	5,40	6,65	5,87
Palembang	10,54	6,42	8,99	11,24	6,30	9,32
Prabumulih	5,62	4,59	5,23	7,92	5,27	6,90
Pagaralam	7,14	6,07	6,75	5,83	3,16	4,81
Lubuklinggau	6,02	8,55	6,95	5,45	9,08	6,80
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,17</b>	<b>4,28</b>	<b>4,84</b>	<b>5,57</b>	<b>3,97</b>	<b>4,96</b>

**Tabel 5 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2013							2014						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	40,85	27,11	8,48	11,99	7,36	4,22	100,00	12,74	25,78	19,37	19,84	17,11	5,17	100,00
Ogan Komering Ilir	7,54	27,92	24,15	27,91	9,88	2,60	100,00	2,44	31,20	27,07	23,00	11,98	4,31	100,00
Muara Enim	5,80	27,09	23,32	23,59	13,75	6,46	100,00	2,54	18,93	27,52	20,72	22,86	7,44	100,00
Lahat	12,99	27,71	18,10	24,34	15,42	1,43	100,00	6,17	19,21	21,11	29,39	21,97	2,16	100,00
Musi Rawas	11,56	49,65	18,36	12,03	7,52	0,90	100,00	2,02	36,25	31,17	23,17	6,49	0,90	100,00
Musi Banyuasin	11,74	13,37	22,65	22,58	25,23	4,43	100,00	0,81	11,01	19,36	21,42	33,54	13,86	100,00
Banyuasin	16,96	22,38	16,90	19,81	19,42	4,53	100,00	6,76	21,65	18,69	15,99	27,39	9,52	100,00
OKU Selatan	8,04	22,52	26,19	21,58	14,03	7,64	100,00	4,13	12,10	19,80	36,08	21,64	6,26	100,00
OKU Timur	11,71	30,20	13,70	26,97	11,21	6,22	100,00	9,04	19,14	16,24	28,93	19,38	7,28	100,00
Ogan Ilir	15,08	22,59	16,59	28,33	13,36	4,05	100,00	8,22	11,39	12,18	22,10	35,57	10,55	100,00
Empat Lawang	7,38	25,58	16,07	19,33	27,43	4,20	100,00	3,07	17,73	13,65	31,71	27,55	6,30	100,00
Palembang	8,06	6,58	4,75	22,15	42,11	16,36	100,00	3,58	6,79	6,23	20,04	44,51	18,85	100,00
Prabumulih	2,50	7,08	9,46	23,43	31,40	26,14	100,00	1,58	10,34	7,09	20,10	34,72	26,16	100,00
Pagaralam	10,46	14,13	12,82	20,60	31,28	10,72	100,00	1,42	9,12	11,47	20,26	28,33	29,39	100,00
Lubuklinggau	7,88	18,40	11,19	18,96	28,41	15,15	100,00	1,75	7,50	8,70	23,11	48,93	10,01	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>11,47</b>	<b>22,83</b>	<b>16,25</b>	<b>22,10</b>	<b>20,20</b>	<b>7,14</b>	<b>100,00</b>	<b>4,46</b>	<b>18,06</b>	<b>18,13</b>	<b>22,87</b>	<b>26,65</b>	<b>9,82</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2013							2014						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	39,67	34,60	5,96	12,23	4,61	2,93	100,00	10,25	32,80	15,12	19,71	13,57	8,56	100,00
Ogan Komering Ilir	7,11	34,19	24,27	18,14	12,75	3,54	100,00	1,32	34,07	27,50	20,72	9,05	7,33	100,00
Muara Enim	5,68	32,53	25,07	21,41	7,98	7,33	100,00	2,19	26,48	31,02	21,52	11,40	7,38	100,00
Lahat	10,61	39,02	18,79	18,69	9,02	3,87	100,00	4,98	38,22	20,65	17,45	15,54	3,15	100,00
Musi Rawas	13,16	54,82	16,60	8,21	4,82	2,39	100,00	2,49	40,91	29,54	18,37	6,66	2,02	100,00
Musi Banyuasin	14,66	26,61	26,76	16,21	8,32	7,45	100,00	2,24	26,16	21,93	21,11	22,30	6,26	100,00
Banyuasin	22,73	26,77	21,15	10,89	13,36	5,11	100,00	14,85	28,81	19,13	14,10	15,37	7,73	100,00
OKU Selatan	6,53	43,04	16,16	19,20	6,63	8,44	100,00	5,41	37,04	23,08	17,09	12,08	5,30	100,00
OKU Timur	12,86	34,66	9,09	21,24	14,84	7,31	100,00	4,87	25,44	17,30	30,02	11,81	10,58	100,00
Ogan Ilir	22,01	29,83	16,88	18,80	9,31	3,17	100,00	6,22	12,82	10,42	30,02	31,92	8,60	100,00
Empat Lawang	3,85	37,28	21,63	16,27	15,68	5,28	100,00	2,63	24,71	26,01	23,14	11,75	11,76	100,00
Palembang	7,58	17,33	10,13	23,74	26,83	14,39	100,00	6,01	12,53	8,33	24,64	31,32	17,18	100,00
Prabumulih	2,99	12,97	16,40	27,26	21,46	18,91	100,00	2,95	11,32	15,65	30,33	22,91	16,84	100,00
Pagaralam	5,02	21,00	14,37	31,91	15,83	11,87	100,00	2,49	19,51	16,69	24,61	19,18	17,53	100,00
Lubuklinggau	12,98	19,20	12,50	23,61	19,52	12,19	100,00	0,97	18,58	16,71	35,55	19,50	8,70	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>11,93</b>	<b>31,51</b>	<b>17,26</b>	<b>18,53</b>	<b>13,45</b>	<b>7,33</b>	<b>100,00</b>	<b>5,05</b>	<b>25,82</b>	<b>19,73</b>	<b>22,35</b>	<b>17,80</b>	<b>9,25</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014 (Laki-Laki + Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2013							2014						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	40,48	29,48	7,68	12,06	6,48	3,81	100,00	11,88	28,20	17,91	19,79	15,89	6,34	100,00
Ogan Komering Ilir	7,38	30,29	24,20	24,21	10,97	2,96	100,00	2,04	32,24	27,23	22,18	10,92	5,40	100,00
Muara Enim	5,75	29,33	24,04	22,69	11,38	6,81	100,00	2,39	22,09	28,98	21,05	18,06	7,41	100,00
Lahat	12,06	32,13	18,37	22,13	12,92	2,39	100,00	5,70	26,78	20,93	24,64	19,41	2,55	100,00
Musi Rawas	12,24	51,86	17,61	10,39	6,36	1,54	100,00	2,22	38,22	30,48	21,14	6,56	1,37	100,00
Musi Banyuasin	12,57	17,12	23,81	20,78	20,44	5,28	100,00	1,29	16,01	20,21	21,32	29,82	11,35	100,00
Banyuasin	18,80	23,78	18,25	16,97	17,49	4,72	100,00	9,55	24,12	18,84	15,34	23,25	8,90	100,00
OKU Selatan	7,51	29,78	22,65	20,74	11,41	7,92	100,00	4,62	21,60	21,05	28,85	18,00	5,89	100,00
OKU Timur	12,12	31,81	12,04	24,91	12,52	6,61	100,00	7,58	21,34	16,61	29,31	16,74	8,43	100,00
Ogan Ilir	18,27	25,92	16,72	23,95	11,50	3,64	100,00	7,32	12,04	11,38	25,67	33,92	9,67	100,00
Empat Lawang	5,99	30,19	18,26	18,13	22,80	4,63	100,00	2,91	20,35	18,29	28,49	21,61	8,35	100,00
Palembang	7,87	10,74	6,83	22,77	36,20	15,60	100,00	4,56	9,10	7,07	21,89	39,21	18,18	100,00
Prabumulih	2,68	9,35	12,14	24,90	27,57	23,35	100,00	2,12	10,72	10,47	24,13	30,07	22,49	100,00
Pagaralam	8,47	16,64	13,38	24,74	25,63	11,14	100,00	1,83	13,15	13,50	21,95	24,78	24,79	100,00
Lubuklinggau	9,73	18,69	11,67	20,65	25,19	14,08	100,00	1,47	11,51	11,60	27,61	38,28	9,53	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>11,64</b>	<b>26,09</b>	<b>16,63</b>	<b>20,76</b>	<b>17,67</b>	<b>7,21</b>	<b>100,00</b>	<b>4,69</b>	<b>21,04</b>	<b>18,74</b>	<b>22,67</b>	<b>23,26</b>	<b>9,60</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 6 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014**

Lapangan Pekerjaan		2013			2014		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Sektor Primer</b>							
	Pertanian	57,27	50,86	54,86	55,87	49,34	53,37
	Pertambangan	2,24	0,25	1,49	1,58	0,12	1,02
<b>Sektor Sekunder</b>							
	Industri	4,26	5,88	4,87	4,70	5,62	5,05
	Listik Gas Air	0,27	0,06	0,19	0,21	0,12	0,17
	Bangunan	5,86	0,41	3,82	7,19	0,21	4,52
<b>Sektor Tersier</b>							
	Perdagangan	11,51	22,02	15,46	11,79	24,56	16,69
	Angkutan/Komunikasi	5,59	0,36	3,63	6,29	0,57	4,10
	Keuangan	2,55	1,74	2,24	2,20	1,11	1,78
	Jasa-jasa	10,44	18,43	13,44	10,17	18,35	13,30
<b>Jumlah</b>	%	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	N	<b>2 201 834</b>	<b>1 323 049</b>	<b>3 524 883</b>	<b>2.278.037</b>	<b>1.414.769</b>	<b>3.692.806</b>

**Tabel 7 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2014 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	64,60	7,31	28,09	100,00	97.860
Ogan Komering Ilir	77,50	6,32	16,18	100,00	238.157
Muara Enim	60,13	10,61	29,26	100,00	203.678
Lahat	66,00	11,79	22,22	100,00	111.242
Musi Rawas	86,55	3,92	9,52	100,00	179.346
Musi Banyuasin	77,96	8,45	13,59	100,00	179.807
Banyuasin	63,34	12,86	23,81	100,00	240.995
OKU Selatan	81,54	4,15	14,31	100,00	114.535
OKU Timur	66,25	12,61	21,13	100,00	191.709
Ogan Ilir	49,80	17,91	32,29	100,00	112.786
Empat Lawang	74,08	7,94	17,98	100,00	67.507
Palembang	2,72	29,57	67,71	100,00	395.401
Prabumulih	23,34	29,73	46,93	100,00	47.274
Pagaralam	40,84	14,68	44,48	100,00	38.225
Lubuklinggau	28,51	17,68	53,81	100,00	59.515
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>55,87</b>	<b>13,68</b>	<b>30,45</b>	<b>100,00</b>	<b>2.278.037</b>

**Tabel 7 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2014 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	53,24	1,15	45,60	100,00	51.485
Ogan Komering Ilir	65,33	7,22	27,44	100,00	135.121
Muara Enim	63,32	1,02	35,66	100,00	146.761
Lahat	60,24	0,83	38,93	100,00	73.528
Musi Rawas	83,32	3,31	13,37	100,00	131.353
Musi Banyuasin	67,19	2,38	30,43	100,00	88.688
Banyuasin	55,52	4,10	40,38	100,00	126.670
OKU Selatan	78,68	0,83	20,48	100,00	70.455
OKU Timur	55,00	2,71	42,29	100,00	102.923
Ogan Ilir	43,89	21,89	34,22	100,00	92.626
Empat Lawang	62,90	0,96	36,14	100,00	40.653
Palembang	1,33	13,25	85,42	100,00	265.791
Prabumulih	23,04	5,03	71,93	100,00	30.727
Pagaralam	33,24	1,37	65,40	100,00	24.257
Lubuklinggau	26,20	1,62	72,18	100,00	33.731
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>49,34</b>	<b>6,06</b>	<b>44,60</b>	<b>100,00</b>	<b>1.414.769</b>

**Tabel 7 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2014 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	60,69	5,19	34,13	100,00	149.345
Ogan Komering Ilir	73,10	6,64	20,26	100,00	373.278
Muara Enim	61,46	6,59	31,94	100,00	350.439
Lahat	63,71	7,42	28,87	100,00	184.770
Musi Rawas	85,19	3,66	11,15	100,00	310.699
Musi Banyuasin	74,40	6,45	19,15	100,00	268.495
Banyuasin	60,64	9,84	29,52	100,00	367.665
OKU Selatan	80,45	2,89	16,66	100,00	184.990
OKU Timur	62,32	9,16	28,52	100,00	294.632
Ogan Ilir	47,13	19,70	33,16	100,00	205.412
Empat Lawang	69,88	5,32	24,81	100,00	108.160
Palembang	2,16	23,01	74,83	100,00	661.192
Prabumulih	23,22	20,00	56,78	100,00	78.001
Pagaralam	37,89	9,51	52,60	100,00	62.482
Lubuklinggau	27,67	11,87	60,45	100,00	93.246
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>53,37</b>	<b>10,77</b>	<b>35,87</b>	<b>100,00</b>	<b>3.692.806</b>

**Tabel 8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014**

Jenis Pekerjaan		2013			2014		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Tenaga Profesional</b>	4,21	10,63	6,62	4,50	10,66	6,86
	<b>Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan</b>	1,19	0,47	0,92	1,06	0,48	0,84
	<b>Pejabat Pelaksana dan TU</b>	4,26	5,72	4,80	3,63	4,95	4,14
	<b>Tenaga Usaha Penjualan</b>	9,67	20,05	13,57	9,50	22,87	14,62
	<b>Tenaga Usaha Jasa</b>	3,12	4,59	3,67	3,15	4,89	3,81
	<b>Tenaga Usaha Pertanian</b>	54,67	50,40	53,07	54,59	49,11	52,49
	<b>Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar</b>	22,10	8,11	16,85	22,84	6,96	16,75
	<b>Lainnya</b>	0,78	0,04	0,50	0,72	0,08	0,48
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2 201 834</b>	<b>1 323 049</b>	<b>3 524 883</b>	<b>2.278.037</b>	<b>1.414.769</b>	<b>3.692.806</b>

**Tabel 9 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	3,89	1,12	3,86	5,30	4,37	61,45	18,59	1,43	100,00	97.860
Ogan Komering Ilir	2,36	0,05	1,19	7,43	1,15	76,35	11,29	0,18	100,00	238.157
Muara Enim	4,93	0,20	2,94	10,66	5,43	57,92	17,48	0,43	100,00	203.678
Lahat	6,32	0,66	2,08	4,72	1,94	63,00	20,82	0,45	100,00	111.242
Musi Rawas	1,01	0,03	0,71	2,98	0,93	85,78	8,52	0,03	100,00	179.346
Musi Banyuasin	3,16	0,31	0,65	5,47	0,90	77,66	11,84	0,00	100,00	179.807
Banyuasin	3,09	0,63	2,32	9,18	3,04	61,84	19,80	0,10	100,00	240.995
OKU Selatan	1,64	0,26	1,65	5,66	1,29	81,02	8,39	0,09	100,00	114.535
OKU Timur	3,79	0,20	2,91	7,23	1,25	65,96	18,12	0,53	100,00	191.709
Ogan Ilir	3,56	0,48	2,31	12,66	3,71	48,17	29,10	0,00	100,00	112.786
Empat Lawang	2,97	0,29	1,00	8,09	1,52	72,24	13,54	0,35	100,00	67.507
Palembang	9,28	3,75	9,60	17,01	5,97	1,57	50,23	2,59	100,00	395.401
Prabumulih	4,03	1,81	9,15	18,74	6,46	22,07	36,80	0,94	100,00	47.274
Pagaralam	2,73	0,89	6,86	14,65	2,69	40,09	31,76	0,32	100,00	38.225
Lubuklinggau	10,42	3,85	7,01	12,66	6,89	28,20	29,63	1,34	100,00	59.515
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,50</b>	<b>1,06</b>	<b>3,63</b>	<b>9,50</b>	<b>3,15</b>	<b>54,59</b>	<b>22,84</b>	<b>0,72</b>	<b>100,00</b>	<b>2.278.037</b>

**Tabel 9 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	14,67	0,81	6,79	17,57	4,63	53,24	2,29	0,00	100,00	51 485
Ogan Komering Ilir	7,54	0,00	0,75	16,88	1,82	65,33	7,68	0,00	100,00	135 121
Muara Enim	6,90	0,12	2,74	22,06	3,74	63,32	1,11	0,00	100,00	146 761
Lahat	12,21	0,20	1,55	20,17	3,82	60,24	1,81	0,00	100,00	73 528
Musi Rawas	2,80	0,00	0,37	8,86	1,12	83,32	3,54	0,00	100,00	131 353
Musi Banyuasin	10,28	0,00	2,63	15,86	1,32	67,19	2,72	0,00	100,00	88 688
Banyuasin	9,31	0,76	2,86	25,45	2,26	55,29	4,06	0,00	100,00	126 670
OKU Selatan	5,95	0,39	1,15	11,34	1,52	78,68	0,97	0,00	100,00	70 455
OKU Timur	8,47	0,14	4,95	22,71	4,36	55,00	4,36	0,00	100,00	102 923
Ogan Ilir	8,28	0,79	2,73	17,39	5,18	42,36	23,27	0,00	100,00	92 626
Empat Lawang	8,49	0,00	3,34	22,88	2,14	61,14	2,01	0,00	100,00	40 653
Palembang	19,18	1,20	13,18	37,02	12,78	1,02	15,27	0,34	100,00	265 791
Prabumulih	17,24	0,00	11,58	37,42	5,42	23,04	5,30	0,00	100,00	30 727
Pagaralam	11,72	0,00	5,40	37,83	5,39	33,24	5,67	0,77	100,00	24 257
Lubuklinggau	18,64	2,27	12,56	31,59	6,85	26,20	1,89	0,00	100,00	33 731
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>10,66</b>	<b>0,48</b>	<b>4,95</b>	<b>22,87</b>	<b>4,89</b>	<b>49,11</b>	<b>6,96</b>	<b>0,08</b>	<b>100,00</b>	<b>1 414 769</b>

**Tabel 9 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	7,60	1,01	4,87	9,53	4,46	58,62	12,97	0,93	100,00	149 345
Ogan Komering Ilir	4,24	0,03	1,03	10,85	1,39	72,36	9,98	0,12	100,00	373 278
Muara Enim	5,75	0,17	2,86	15,43	4,73	60,18	10,63	0,25	100,00	350 439
Lahat	8,66	0,48	1,87	10,87	2,69	61,90	13,26	0,27	100,00	184 770
Musi Rawas	1,77	0,02	0,57	5,47	1,01	84,74	6,41	0,02	100,00	310 699
Musi Banyuasin	5,51	0,21	1,30	8,90	1,04	74,20	8,83	0,00	100,00	268 495
Banyuasin	5,24	0,67	2,51	14,79	2,77	59,59	14,38	0,06	100,00	367 665
OKU Selatan	3,28	0,31	1,46	7,82	1,38	80,13	5,57	0,05	100,00	184 990
OKU Timur	5,42	0,18	3,63	12,64	2,34	62,13	13,32	0,34	100,00	294 632
Ogan Ilir	5,69	0,62	2,50	14,79	4,37	45,55	26,47	0,00	100,00	205 412
Empat Lawang	5,04	0,18	1,88	13,65	1,76	68,07	9,21	0,22	100,00	108 160
Palembang	13,26	2,73	11,04	25,06	8,71	1,35	36,18	1,69	100,00	661 192
Prabumulih	9,23	1,10	10,11	26,10	6,05	22,45	24,39	0,57	100,00	78 001
Pagaralam	6,22	0,55	6,29	23,65	3,74	37,43	21,63	0,49	100,00	62 482
Lubuklinggau	13,40	3,28	9,02	19,51	6,87	27,48	19,59	0,86	100,00	93 246
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>6,86</b>	<b>0,84</b>	<b>4,14</b>	<b>14,62</b>	<b>3,81</b>	<b>52,49</b>	<b>16,75</b>	<b>0,48</b>	<b>100,00</b>	<b>3 692 806</b>



**Tabel 10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2013-2014**

Jenis Pekerjaan		2013			2014		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha sendiri	20,46	17,77	19,45	18,92	17,59	18,41
2	Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	25,13	6,86	18,27	25,89	7,16	18,72
3	Bekerja dibantu buruh tetap	3,72	1,08	2,73	3,79	1,35	2,85
4	Buruh/karyawan	34,75	29,92	32,93	36,86	30,99	34,61
5	Pekerja bebas di pertanian	3,19	2,49	2,93	2,70	2,15	2,49
6	Pekerja bebas di non pertanian	2,76	1,09	2,13	2,78	0,74	2,00
7	Pekerja tidak Dibayar	10,00	40,79	21,55	9,06	40,03	20,93
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2 201 834</b>	<b>1 323 049</b>	<b>3 524 883</b>	<b>2 278 037</b>	<b>1 414 769</b>	<b>3 692 806</b>

**Tabel 11 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	16,99	17,23	4,19	56,84	0,20	0,69	3,86	100,00	97 860
Ogan Komering Ilir	20,11	29,03	2,59	30,64	7,64	1,98	8,00	100,00	238 157
Muara Enim	20,53	33,60	2,91	33,94	0,20	0,20	8,63	100,00	203 678
Lahat	16,89	36,69	3,03	21,21	4,94	3,96	13,29	100,00	111 242
Musi Rawas	10,55	33,24	1,83	40,28	0,00	0,00	14,10	100,00	179 346
Musi Banyuasin	26,35	30,12	2,99	24,91	3,31	1,02	11,31	100,00	179 807
Banyuasin	22,26	29,16	2,63	25,05	1,53	4,65	14,72	100,00	240 995
OKU Selatan	11,86	49,92	2,13	8,27	3,61	3,18	21,04	100,00	114 535
OKU Timur	15,06	28,03	5,92	32,26	8,73	2,45	7,56	100,00	191 709
Ogan Ilir	20,98	25,46	2,87	33,41	3,51	5,92	7,85	100,00	112 786
Empat Lawang	34,88	31,58	2,08	18,80	1,52	1,66	9,48	100,00	67 507
Palembang	16,24	6,97	6,74	63,20	0,00	4,26	2,60	100,00	395 401
Prabumulih	16,24	19,20	5,62	46,49	1,15	4,61	6,69	100,00	47 274
Pagaralam	28,62	22,15	5,11	27,82	2,42	10,17	3,70	100,00	38 225
Lubuklinggau	22,70	7,57	3,44	61,65	0,53	1,73	2,38	100,00	59 515
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>18,92</b>	<b>25,89</b>	<b>3,79</b>	<b>36,86</b>	<b>2,70</b>	<b>2,78</b>	<b>9,06</b>	<b>100,00</b>	<b>2 278 037</b>

**Tabel 11 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	10,60	4,76	0,46	52,76	1,41	0,46	29,54	100,00	51 485
Ogan Komering Ilir	19,65	5,13	0,74	23,89	3,02	1,05	46,52	100,00	135 121
Muara Enim	21,25	5,91	1,43	20,19	0,99	0,00	50,23	100,00	146 761
Lahat	15,51	8,08	0,71	17,67	9,78	0,71	47,53	100,00	73 528
Musi Rawas	8,03	10,18	0,69	14,71	0,58	0,00	65,81	100,00	131 353
Musi Banyuasin	13,43	5,19	1,26	22,29	0,97	0,12	56,73	100,00	88 688
Banyuasin	12,76	13,55	3,34	22,77	0,71	0,77	46,11	100,00	126 670
OKU Selatan	6,33	5,40	0,40	11,64	5,03	0,30	70,89	100,00	70 455
OKU Timur	11,25	5,44	3,26	33,47	8,45	0,00	38,13	100,00	102 923
Ogan Ilir	26,56	7,60	2,49	28,66	0,56	1,33	32,78	100,00	92 626
Empat Lawang	29,01	4,96	0,00	19,69	1,08	0,55	44,72	100,00	40 653
Palembang	23,50	7,15	0,83	58,46	0,00	1,50	8,57	100,00	265 791
Prabumulih	19,92	7,56	0,29	38,49	0,29	1,56	31,90	100,00	30 727
Pagaralam	30,73	5,52	0,45	27,88	3,98	3,12	28,31	100,00	24 257
Lubuklinggau	21,29	3,09	1,72	51,10	0,40	0,71	21,68	100,00	33 731
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>17,59</b>	<b>7,16</b>	<b>1,35</b>	<b>30,99</b>	<b>2,15</b>	<b>0,74</b>	<b>40,03</b>	<b>100,00</b>	<b>1 414 769</b>

**Tabel 11 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-Laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	14,79	12,93	2,90	55,43	0,62	0,61	12,71	100,00	149 345
Ogan Komering Ilir	19,94	20,38	1,92	28,20	5,97	1,65	21,94	100,00	373 278
Muara Enim	20,83	22,00	2,29	28,18	0,53	0,12	26,05	100,00	350 439
Lahat	16,34	25,31	2,10	19,80	6,87	2,67	26,92	100,00	184 770
Musi Rawas	9,49	23,49	1,35	29,47	0,25	0,00	35,96	100,00	310 699
Musi Banyuasin	22,08	21,88	2,42	24,04	2,54	0,72	26,31	100,00	268 495
Banyuasin	18,99	23,78	2,88	24,26	1,25	3,31	25,54	100,00	367 665
OKU Selatan	9,75	32,96	1,47	9,55	4,15	2,08	40,02	100,00	184 990
OKU Timur	13,73	20,14	4,99	32,68	8,64	1,59	18,24	100,00	294 632
Ogan Ilir	23,50	17,41	2,70	31,27	2,18	3,85	19,09	100,00	205 412
Empat Lawang	32,67	21,57	1,30	19,13	1,35	1,24	22,72	100,00	108 160
Palembang	19,16	7,04	4,37	61,29	0,00	3,15	5,00	100,00	661 192
Prabumulih	17,69	14,61	3,52	43,34	0,81	3,41	16,62	100,00	78 001
Pagaralam	29,44	15,70	3,30	27,84	3,03	7,44	13,26	100,00	62 482
Lubuklinggau	22,19	5,95	2,82	57,83	0,48	1,36	9,37	100,00	93 246
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>18,41</b>	<b>18,72</b>	<b>2,85</b>	<b>34,61</b>	<b>2,49</b>	<b>2,00</b>	<b>20,93</b>	<b>100,00</b>	<b>3 692 806</b>

**Tabel 12 a Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-laki)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONAL & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	6 676	-	1 467	64 966	6 370	235 379	116 187	-	431 045
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	457	3 053	-	63 604	3 906	504 360	14 447	-	589 827
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 281	9 109	753	17 273	2 813	28 109	27 003	-	86 341
Buruh/Karyawan/Pegawai	92 876	12 073	78 179	50 549	55 067	235 535	298 856	16 452	839 587
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	60 133	1 425	-	61 558
Pekerja Bebas Non Pertanian	1 158	-	1 542	1 517	1 634	-	57 438	-	63 289
Pekerja Tak Dibayar	-	-	842	18 609	1 943	180 137	4 859	-	206 390
<b>Jumlah</b>	<b>102 448</b>	<b>24 235</b>	<b>82 783</b>	<b>216 518</b>	<b>71 733</b>	<b>1 243 653</b>	<b>520 215</b>	<b>16 452</b>	<b>2 278 037</b>

**Tabel 12 b Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Perempuan)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	6 375	-	166	140 224	12 873	47 370	41 852	-	248 860
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	-	1 633	-	48 138	1 870	46 590	3 079	-	101 310
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	-	2 664	-	5 546	1 378	7 943	1 506	-	19 037
Buruh/Karyawan/Pegawai	143 486	2 532	69 861	48 426	44 147	89 867	38 979	1 096	438 394
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	30 362	-	-	30 362
Pekerja Bebas Non Pertanian	1 014	-	-	2 455	5 084	-	1 851	-	10 404
Pekerja Tak Dibayar	-	-	-	78 703	3 780	472 685	11 234	-	566 402
<b>Jumlah</b>	<b>150 875</b>	<b>6 829</b>	<b>70 027</b>	<b>323 492</b>	<b>69 132</b>	<b>694 817</b>	<b>98 501</b>	<b>1 096</b>	<b>1 414 769</b>

**Tabel 12 c Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014 (Laki-laki+Perempuan)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	13 051	-	1 633	205 190	19 243	282 749	158 039	-	679 905
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	457	4 686	-	111 742	5 776	550 950	17 526	-	691 137
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 281	11 773	753	22 819	4 191	36 052	28 509	-	105 378
Buruh/Karyawan/Pegawai	236 362	14 605	148 040	98 975	99 214	325 402	337 835	17 548	1 277 981
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	90 495	1 425	-	91 920
Pekerja Bebas Non Pertanian	2 172	-	1 542	3 972	6 718	-	59 289	-	73 693
Pekerja Tak Dibayar	-	-	842	97 312	5 723	652 822	16 093	-	772 792
<b>Jumlah</b>	<b>253 323</b>	<b>31 064</b>	<b>152 810</b>	<b>540 010</b>	<b>140 865</b>	<b>1 938 470</b>	<b>618 716</b>	<b>17 548</b>	<b>3 692 806</b>

<http://sumsel.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan**

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131 Palembang 30129

Telp. (0711) 351665 Fax. (0711) 353174

E-mail: [bps1600@palembang.wasantara.net.id](mailto:bps1600@palembang.wasantara.net.id)